

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Oleh karena itu kehidupan ekonomi masyarakatnya tidak lepas dari pengaruh lembaga keuangan syariah, baik keuangan maupun non keuangan, beberapa di antara lembaga keuangan syariah adalah bank dan non bank. selain itu lembaga keuangan non bank seperti Baitul Mal Wattamil (BMW), koperasi pondok pesantren, asuransi syariah, reksadana syariah dan pegadaian syariah. Sedangkan lembaga non keuangan syariah adalah pondok pesantren.

Perkembangan pondok pesantren di Indonesia yang dari hari ke hari mengalami peningkatan dan semakin maju tidak luput dengan adanya koperasi didalamnya. Dengan adanya koperasi para siswa dan santri dapat ikut aktif mengikuti kegiatan koperasi dalam lingkup pesantren. Selain itu manfaat koperasi dalam dunia pesantren sebagai sarana pendidikan, sebagai tempat pendidikan ketrampilan, sebagai sarana meringankan beban biaya hidup dan biaya belajar para siswa. Koperasi juga bisa membentuk solidaritas dan semangat tolong-menolong (ta'awun), selain itu juga bisa membentuk jiwa toleransi (tasamuh).

Membahas akuntansi koperasi pondok pesantren mungkin tampak asing bagi sebagian pihak, namun hanya sedikit pihak yang memahami secara utuh isi dan pedoman penyusunan laporan keuangan koperasi pondok pesantren menurut standar akuntansi yang berlaku saat ini. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia pada tanggal 8 April 2011 telah menerbitkan pencabutan Pernyataan Standar akuntansi keuangan PSAK 27 mengenai Akuntansi Koperasi. Koperasi pondok pesantren termasuk dalam entitas tanpa akuntabilitas maka memberlakukan akuntansi koperasi dengan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). Dengan itu standar akuntansi disarankan untuk melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku dan pedoman akuntansi koperasi. Oleh karena itu pemilihan judul buku Akuntansi Koperasi Pondok Pesantren ini diharapkan mampu menjadi jalan keluar bagi setiap pencatatan laporan keuangan di koperasi pesantren.

B. Fokus dan Tujuan

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi fokus penyusunan buku ini adalah bagaimana koperasi pondok pesantren melakukan pencatatan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Karena kurangnya pengetahuan sumber daya pesantren mengenai pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan koperasi pesantren sangat sederhana terstruktur dan tidak diungkapkan. Demikian pula, pesantren tidak memiliki akses yang luas terhadap pedoman akuntansi.

Berdasarkan fokus penyusunan buku diatas maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui secara jelas dan lengkap tentang akuntansi koperasi pondok pesantren baik secara teoritis dan praktis yang meliputi pencatatan transaksi sampai dengan tahapan penyusunan laporan berdasarkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

C. Manfaat dan Sitematika Penulisan

Manfaat penulisan dalam buku ini agar koperasi pondok pesantren dapat melaporkan keuangan koperasi secara keseluruhan sesuai dengan akuntansi yang berlaku, selain itu juga untuk mengembangkan pengetahuan di bidang koperasi dan akuntansi. Serta buku ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi tulisan-tulisan yang akan datang terkait akuntansi dalam koperasi pondok pesantren, mengingat masih sedikit tulisan mengenai hal ini. Sitematika penulisan pada buku ini yaitu, **Bab I:** Pendahuluan, Berisi latar belakang, fokus dan tujuan, manfaat & sistematika penulisan, dan Novelty. **Bab II:** Siklus akuntansi, memuat uraian tentang pengertian akuntansi, akuntansi sebagai sistem informasi, akuntansi sebagai tehnik prosedur pembukuan transaksi keuangan koperasi, dan siklus akuntansi. **Bab III:** Koperasi, memuat tentang pengertian koperasi, karakteristik koperasi, prinsip-prinsip koperasi, tujuan dan fungsi koperasi, dan jenis-jenis koperasi. **Bab IV:** Pondok Pesantren dan Perkembangannya, termasuk pengertian dan ruang lingkup pondok pesantren, pendirian pondok pesantren, pondok pesantren di Indonesia dan perkembangan pondok pesantren tempat tinggal umat Islam.. **Bab V:** Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, menjelaskan tentang pengertian SAK ETAP,

implementasi SAK ETAP, manfaat SAK ETAP, perbedaan SAK ETAP dan SAK (IFRS). **Bab VI:** Koperasi Pondok Pesantren, berisi tentang pengertian koperasi pondok pesantren, cara mendirikan koperasi pondok pesantren, landasan kerja koperasi pondok pesantren, permodalan koperasi pondok pesantren, motivasi dan hikmah kehadiran koperasi pondok pesantren, beserta latihan soal. **Bab VII:** Siklus akuntansi koperasi pondok pesantren, memuat secara rinci tentang jurnal, posting kedalam buku besar, neraca saldo sebelum disesuaikan, Jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah disesuaikan, neraca lajur, lap.keuangan, J.penutup, neraca saldo setelah penutupan, J.pembalik, beserta latihan soal. **Bab VIII:** Laporan keuangan pondok pesantren, berisi tentang pengertian laporan keuangan, susunan laporan keuangan koperasi pondok pesantren yang berisi perhitungan hasil usaha dan neraca, menjelaskan tentang tujuan laporan keuangan, laporan arus kas, pengertian kas dan setara kas, analisis laporan keuangan beserta contoh kasus. **Bab IX:** Penutup, bab terakhir berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi ringkasan hasil pembahasan, dan saran dirumuskan dari hasil pembahasan, berisi mengenai apa yang perlu diambil oleh pihak yang terkait.

D. Novelty

Keterbaruan buku “Akuntansi Koperasi Pondok Pesantren” dengan adanya buku akuntansi koperasi pondok pesantren lainnya adalah buku ini lebih menitik beratkan pada penulisan tentang akuntansi, yang meliputi siklus akuntansi koperasi pondok pesantren, dan penyusunan laporan keuangan secara manual. Di samping itu, penjelasan tentang pengertian koperasi, perkembangan pondok pesantren, koperasi pondok pesantren. Buku ini juga disertai dengan contoh kasus dan latihan soal.